

Muhammad Royyan Lesmana Putra (1401411). “Implementasi Akad *Syirkah* pada Pelaku Usaha Perikanan Air Tawar Keramba Jaring Apung (KJA) di Waduk Cirata Kabupaten Cianjur”. Dibawah bimbingan Dr. Hilda Monoarfa, SE., M. Si dan Dr. Juliana, S.Pd., M.E.Sy.

### ABSTRAK

Salah satu bentuk implementasi dari ajaran agama Islam adalah *muamalah*, dalam pengimplementasiannya haruslah sesuai prinsip dan nilai-nilai Islam. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada usaha perikanan air tawar di Waduk Cirata Kabupaten Cianjur yang meskipun memiliki religiulitas yang tinggi, tetapi tingkat pengetahuan dan implementasi pada kegiatan usaha tergolong masih rendah, serta masih ditemukannya transaksi-transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip dan nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman serta mengelaborasi model implementasi akad *syirkah* para pelaku usaha perikanan keramba jaring apung. Penelitian ini menggunakan data primer dari 100 responden para pelaku usaha perikanan keramba jaring apung dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *puspositive sampling*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman para pelaku usaha pada akad *syirkah* termasuk kedalam kategori baik, yang meliputi asas-asas *syirkah*, rukun *syirkah*, syarat serta batalnya akad *syirkah*. Sedangkan tingkat implementasi akad *syirkah* yang dilakukan termasuk dalam kategori baik. Tingkat pemahaman yang baik didukung oleh lingkungan agamis karena banyak pesantren-pesantren disekitaran tempat usaha. Penelitian ini memiliki dampak penting bagi para pelaku usaha, karena di dalam Islam tujuan berbisnis bukan hanya memperoleh profit, tetapi juga untuk mendapat keberkahan dengan melakukan usaha yang sesuai prinsip dan nilai-nilai yang Islam ajarkan.

**Kata Kunci:** *Syirkah*, *Fiqh Muamalah*, Usaha Perikanan Air Tawar